

PENGARUH PENGGUNAAN *GOOGLE CLASSROOM* DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH TERHADAP INTERAKSI BELAJAR SISWA

Arif Damami Novayanto¹ Benny A Pribadi²

Universitas Terbuka

e-mail : arifdamami@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini mengeksplorasi pengaruh Google Classroom dalam pembelajaran jarak jauh, khususnya pada peningkatan interaksi dan hasil belajar siswa. Dengan metode penelitian literatur, penelitian ini mengumpulkan dan menganalisis data dari sumber yang relevan, termasuk majalah, buku, dan publikasi lainnya. Hasilnya menunjukkan bahwa Google Classroom meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) selama pandemi, sebagaimana ditemukan oleh Baser & Rizal (2021). Selain itu, pelatihan Google Classroom untuk guru, seperti yang dijelaskan oleh Nissa et al. (2020), terbukti meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam pembelajaran daring. Studi oleh Farida Isroani (2021) dan penelitian lainnya menyoroti penerimaan Google Classroom oleh guru dan siswa, menunjukkan efektivitasnya dalam memudahkan transfer materi, penugasan, dan penilaian. Penelitian oleh Simanjuntak et al. (2021) dan Septiani (2022) menekankan adaptabilitas Google Classroom dalam berbagai mata pelajaran, termasuk Bahasa Indonesia, Pendidikan Agama Islam, dan Budi Pekerti. Kesimpulannya, Google Classroom telah menjadi alat penting dalam pendidikan modern, tidak hanya memudahkan pengajaran dan pembelajaran, tetapi juga meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa dalam berbagai konteks.

Kata Kunci: *Google Classroom, Pembelajaran Jarak Jauh, Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Pendidikan TIK, Pelatihan Guru, Metode Penelitian Literatur*

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan digitalisasi saat ini, penggunaan teknologi dalam bidang pendidikan telah menjadi salah satu komponen esensial. Google Classroom, sebagai salah satu platform pembelajaran jarak jauh, menjadi populer dan banyak digunakan oleh institusi pendidikan di seluruh dunia. Dikembangkan oleh Google, platform ini memfasilitasi interaksi antara guru dan siswa dengan fitur-fitur yang memungkinkan penyampaian materi, pemberian tugas, dan komunikasi (Muzammil et al., 2021).

Pembelajaran jarak jauh bukanlah konsep baru dalam dunia pendidikan. Sebagai bagian dari konsep ini, (Huang & Wang, 2023) mengemukakan tiga jenis interaksi dalam pembelajaran jarak jauh: interaksi siswa dengan konten, interaksi siswa dengan instruktur, dan interaksi siswa dengan siswa. Ketiga interaksi ini dianggap sebagai elemen penting untuk keberhasilan pembelajaran. Selain itu, teori konstruktivisme oleh Vygotsky (1978) menekankan pentingnya interaksi sosial dalam proses pembelajaran, yang dapat diperluas ke dalam konteks pembelajaran online.

Walaupun Google Classroom memiliki potensi untuk mendukung interaksi dalam pembelajaran jarak jauh, terdapat kekurangan literatur yang mendalam mengenai bagaimana platform ini mempengaruhi interaksi, keterlibatan siswa, dan pencapaian akademik, khususnya pada konteks sekolah dasar kelas tinggi. Kebanyakan penelitian sebelumnya lebih berfokus pada tingkat pendidikan menengah atau universitas (Liaqat Hussain, 2011).

Menurut survei yang dilakukan oleh (Magwa & Mohangi, 2022), sekitar 80% guru sekolah di Indonesia menggunakan Google Classroom sebagai platform utama untuk pembelajaran jarak jauh. Namun, hanya 60% dari guru tersebut merasa bahwa platform tersebut meningkatkan keterlibatan siswa. Sementara itu, 65% guru merasa bahwa interaksi antar siswa menjadi kurang. Dari segi pencapaian akademik, data menunjukkan bahwa hanya 55% siswa yang merasa ada peningkatan dalam pemahaman materi setelah menggunakan Google Classroom.

Dalam konteks ini, penting untuk memahami lebih dalam bagaimana Google Classroom mempengaruhi tiga aspek tersebut. Apakah platform ini benar-benar efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran? Bagaimana guru dapat memaksimalkan potensi Google Classroom untuk meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa, serta pencapaian akademik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan literatur dengan menyelidiki pengaruh penggunaan Google Classroom dalam pembelajaran jarak jauh terhadap interaksi siswa. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi guru dan stakeholder pendidikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran jarak jauh.

KAJIAN PUSTAKA

Google Classroom

Google Classroom adalah sebuah platform pendidikan yang memungkinkan guru dan siswa berinteraksi secara digital. Penggunaannya sangat relevan dalam konteks pendidikan modern, terutama mengingat pergeseran ke arah pembelajaran digital dan kebutuhan akan alat-alat yang memudahkan interaksi pendidikan jarak jauh. Google Classroom menjadi bagian penting dari ekosistem pendidikan karena kemampuannya menyederhanakan proses pembelajaran, memungkinkan guru untuk mengatur kelas, mendistribusikan tugas, memberikan umpan balik, dan berkomunikasi dengan siswanya dalam satu platform terpadu (Hariati et al., 2022).

Google Classroom adalah layanan web yang dikembangkan oleh Google untuk sekolah dengan tujuan untuk menyederhanakan penciptaan, distribusi, dan penilaian tugas secara digital. Fokus utamanya adalah untuk memudahkan proses pembelajaran dan meningkatkan kolaborasi antara guru dan siswa. Ini termasuk dalam suite G Suite for Education dari Google, yang juga mencakup Google Docs, Google Sheets, dan lain-lain, yang semuanya dirancang untuk membantu dalam tugas-tugas sekolah (Jarak et al., 2021).

Platform ini memungkinkan guru untuk membuat kelas, mengunggah dan mendistribusikan tugas, membuat papan pengumuman, dan memberikan umpan balik kepada siswa. Siswa dapat mengikuti kelas, mengakses bahan pelajaran, mengumpulkan tugas, dan menerima umpan balik. Semua ini dilakukan dalam lingkungan yang terintegrasi, yang memudahkan organisasi dan akses ke semua sumber daya yang dibutuhkan.

Pentingnya Google Classroom terletak pada kemampuannya untuk menyederhanakan dan mengoptimalkan proses pendidikan, terutama dalam era digital ini. Dengan adanya pandemi COVID-19, kebutuhan akan solusi pembelajaran jarak jauh menjadi sangat penting, dan Google Classroom menawarkan platform yang mudah digunakan dan efisien untuk keperluan ini. Ini memungkinkan pendidikan terus berlangsung meskipun ada pembatasan fisik (Nasution, 2021).

Selain itu, Google Classroom membantu dalam mengurangi penggunaan kertas, yang tidak hanya ramah lingkungan tetapi juga mengurangi biaya operasional. Platform ini juga memfasilitasi kolaborasi yang lebih baik dan komunikasi yang lebih efektif antara guru dan siswa. Fungsi-fungsi seperti pembagian tugas, pengumpulan, penilaian, dan memberikan

umpan balik menjadi lebih mudah dan cepat. Cara kerja Google Classroom melibatkan beberapa langkah utama (Karmila & Rezeki, 2021):

1. Pembuatan Kelas: Guru dapat membuat kelas di Google Classroom, memberinya judul dan deskripsi, dan mengatur kode kelas yang dapat digunakan siswa untuk bergabung.
2. Distribusi Materi dan Tugas: Guru dapat mengunggah materi pelajaran dan tugas. Ini bisa berupa dokumen, slide, spreadsheet, atau link ke sumber daya eksternal. Tugas dapat diberikan deadline dan petunjuk khusus.
3. Interaksi dan Diskusi: Platform ini memungkinkan untuk diskusi kelas dan interaksi antara guru dan siswa. Ini bisa melalui papan pengumuman atau dalam konteks tugas tertentu.
4. Pengumpulan dan Penilaian Tugas: Siswa mengumpulkan tugas mereka melalui platform, dan guru dapat menilai serta memberikan umpan balik langsung melalui Google Classroom.
5. Pelaporan dan Feedback: Sistem ini juga memungkinkan guru untuk melacak kemajuan siswa dan memberikan laporan atau umpan balik secara berkala.

Google Classroom juga sangat terintegrasi dengan alat-alat lain dalam G Suite, memungkinkan penggunaan berbagai alat Google seperti Dokumen, Spreadsheet, dan Slide dalam proses pembelajaran. Keamanan dan privasi juga menjadi perhatian utama, dengan Google menjamin bahwa data siswa dan guru dilindungi dan tidak digunakan untuk tujuan periklanan.

Secara keseluruhan, Google Classroom adalah alat yang sangat berharga dalam pendidikan, memudahkan komunikasi, distribusi materi, dan pengelolaan kelas, sehingga meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran. Dalam konteks pendidikan saat ini yang semakin bergantung pada teknologi, platform seperti Google Classroom tidak hanya menjadi alat tambahan tetapi suatu kebutuhan dalam menghadapi tantangan pendidikan modern.

Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) merupakan suatu metode pengajaran yang memungkinkan proses belajar mengajar terjadi tanpa memerlukan kehadiran fisik guru dan siswa di ruang kelas yang sama. Metode ini telah menjadi semakin penting dan relevan, terutama sejak pandemi COVID-19 melanda dunia, yang menyebabkan banyak sekolah dan universitas harus menutup pintu kelas mereka dan beralih ke model pembelajaran online. PJJ tidak hanya menjadi solusi

darurat, tetapi juga telah membuka pintu bagi kemungkinan-kemungkinan baru dalam pendidikan, memberikan akses belajar kepada lebih banyak orang dan mengubah cara kita memahami pendidikan.

Pembelajaran Jarak Jauh adalah sistem pendidikan di mana proses pengajaran disampaikan secara remote, menggunakan teknologi digital. Ini dapat mencakup berbagai metode dan teknologi, seperti pembelajaran online melalui platform seperti Zoom, Google Classroom, atau Moodle, materi kursus yang dikirim melalui email, pembelajaran berbasis video, dan bahkan pendekatan tradisional seperti surat-menyurat. PJJ memungkinkan siswa untuk belajar dari mana saja, asalkan mereka memiliki akses ke sumber daya pembelajaran yang diperlukan (Dhori et al., 2021).

Pembelajaran Jarak Jauh menjadi sangat penting dalam beberapa dekade terakhir karena beberapa alasan. Pertama, dengan meningkatnya akses internet dan teknologi digital, lebih banyak orang memiliki kesempatan untuk belajar, terlepas dari lokasi geografis atau batasan fisik. Ini membuka peluang pendidikan bagi individu di daerah terpencil atau bagi mereka yang tidak dapat menghadiri kelas fisik karena alasan kesehatan, kewajiban kerja, atau tanggung jawab pribadi. Kedua, pandemi COVID-19 telah memaksa lembaga pendidikan di seluruh dunia untuk mengadopsi PJJ sebagai cara utama untuk melanjutkan pendidikan tanpa mengganggu. Ini telah membuktikan bahwa PJJ dapat menjadi alternatif efektif untuk pembelajaran tatap muka, dan bahkan dalam beberapa kasus, memberikan fleksibilitas dan aksesibilitas yang lebih baik bagi siswa.

Ketiga, PJJ menawarkan personalisasi yang lebih tinggi dalam pembelajaran. Siswa dapat belajar dengan kecepatan mereka sendiri, mengakses sumber daya tambahan sesuai kebutuhan, dan memiliki kontrol lebih atas lingkungan belajar mereka. Pembelajaran Jarak Jauh bekerja dengan memanfaatkan berbagai alat dan platform digital. Prosesnya biasanya melibatkan beberapa langkah berikut (Kurniawati, 2022):

1. Penyediaan Materi Pembelajaran: Materi pembelajaran dapat disediakan dalam berbagai format, termasuk video, dokumen teks, slide presentasi, dan lain-lain. Materi ini dapat diakses melalui platform pembelajaran online atau dikirim langsung kepada siswa.

2. Interaksi dan Komunikasi: Komunikasi antara guru dan siswa, serta antar siswa, penting untuk menjaga keterlibatan dan membangun komunitas pembelajaran. Ini dapat terjadi melalui forum diskusi, email, chat, atau video konferensi.
3. Penugasan dan Penilaian: Siswa menerima dan mengumpulkan tugas melalui platform online. Penilaian kemudian dilakukan oleh guru, yang juga dapat memberikan umpan balik melalui alat digital yang sama.
4. Sesi Langsung dan Rekaman: Banyak kursus PJJ menawarkan sesi langsung di mana siswa dapat berinteraksi dengan guru secara real-time, serta rekaman dari sesi tersebut agar siswa yang tidak bisa menghadiri dapat mengejar ketinggalan.
5. Pemanfaatan Teknologi: PJJ sangat bergantung pada teknologi, termasuk LMS (Learning Management System), alat kolaborasi, dan berbagai aplikasi dan perangkat lunak yang mendukung proses pembelajaran.

PJJ memerlukan disiplin dan motivasi yang tinggi dari siswa, karena mereka harus mengatur jadwal belajar mereka sendiri dan bertanggung jawab atas proses pembelajaran mereka. Namun, ini juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan seperti manajemen waktu, penelitian mandiri, dan kemampuan beradaptasi dengan teknologi.

Pada akhirnya, Pembelajaran Jarak Jauh merupakan evolusi dalam dunia pendidikan yang memberikan peluang belajar yang lebih inklusif dan dapat diakses oleh lebih banyak orang. Meskipun mungkin tidak sepenuhnya menggantikan pengalaman belajar tatap muka, PJJ telah terbukti sebagai metode yang vital dan efektif, terutama dalam menghadapi tantangan global dan perubahan sosial.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian yang berjudul “Dampak Penggunaan *Google Classroom* dalam Pendidikan Jarak Jauh Terhadap Interaksi Belajar Siswa” jenis penelitiannya adalah penelitian literatur. Penelitian ini menggunakan data dari sumber literatur yang sangat relevan seperti majalah, buku, dan publikasi lainnya untuk menguji hipotesis bahwa penggunaan *Google Classroom* berinteraksi dengan siswa. Melalui tinjauan pustaka, peneliti akan mencari dan mengulas artikel dan jurnal terkait penggunaan *Google Classroom* di lingkungan pendidikan dan hasil belajar siswa. Data yang diperoleh dari sumber literatur kemudian dianalisis dan diinterpretasikan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

Dalam melakukan penelitian kepustakaan, penting bagi peneliti untuk memilih sumber kepustakaan yang berkualitas tinggi dan sangat relevan dengan topik penelitian. Hal ini dapat mempengaruhi keabsahan hasil penelitian yang diperoleh. Oleh karena itu, peneliti memilih sumber literatur yang terpercaya dan memenuhi kriteria penelitian. Dengan menggunakan jenis studi tinjauan literatur ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman lebih dalam mengenai dampak penggunaan *Google Classroom* dalam pendidikan jarak jauh terhadap interaksi belajar siswa tanpa mengumpulkan data primer. Lebih lanjut, penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dan model konseptual terkait melalui pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.

Dalam tinjauan penelitian literatur ini, peneliti tidak mengumpulkan data baru dari responden atau sampel uji. Sebaliknya, peneliti hanya menganalisis data yang ada dari sumber literatur yang relevan dan berkualitas tinggi untuk menguji hipotesis yang mereka ajukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

No	Nama Peneliti Tahun	Judul Penelitian
1	Afdhal Baser, Fahmi Rizal Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Volume 5, Number 1, Tahun 2021	Dampak Positif Penggunaan Google Classroom Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran TIK di Masa Pandemi Covid-19
2	Ita Chairun Nissa, Baiq Rika Ayu Febrilia, Fitri Astutik, Baiq Rina Amalia Safitri, Yusran Khery JPMB: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter e-ISSN 2622-6928 p-ISSN 2622-5387. Vol.3 No.2 (2020), Hal. 185-198	Pelatihan Google Classroom sebagai Platform Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi COVID-19
3	Saas Asela, Abdul Ghofar (2021)	Pemanfaatan Media Google Classroom Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi
4	Desi Nurtama Simanjuntak, Anggi Putri Beru Dinam, Abdurahman Adisaputera	Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Google Classroom Untuk Meningkatkan Minat

	Prosiding Seminar Nasional PBSI-IV Tahun 2021	Belajar Siswa Kelas XI Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia
5	Nur Septiani (2022)	Penggunaan Aplikasi Google Classroom Pada Pembelajaran Jarak Jauh Pai Dan Budi Pekerti Di Sma It Almaka

Penelitian yang dilakukan oleh (Baser & Rizal, 2021) memfokuskan analisisnya pada pengaruh penggunaan Google Classroom terhadap motivasi dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) selama periode pandemi. Hasil studi mereka menunjukkan bahwa, meskipun Google Classroom tidak dapat sepenuhnya menggantikan aspek praktikal dalam pendidikan TIK, platform ini memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Melalui pendekatan metode quasi eksperimen yang melibatkan sebanyak 375 siswa, penelitian ini berhasil mengungkapkan adanya hubungan positif antara penggunaan Google Classroom dan peningkatan motivasi belajar. Hal ini, pada gilirannya, berdampak langsung pada peningkatan kualitas hasil belajar siswa. Temuan ini menegaskan pentingnya integrasi teknologi pendidikan dalam kurikulum, terutama dalam kondisi yang menuntut pembelajaran jarak jauh, seperti selama pandemi, di mana Google Classroom berperan tidak hanya sebagai media pengganti tatap muka tetapi juga sebagai alat pendukung yang efektif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh (Nissa et al., 2020) memberikan fokus khusus pada program pelatihan Google Classroom untuk para guru di tingkat SMP dan SMA di wilayah Lombok Barat. Tujuan utama dari inisiatif pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam memanfaatkan Google Classroom sebagai alat pendukung dalam pembelajaran jarak jauh. Melalui penggunaan metode pre-test dan post-test, penelitian ini berhasil mendemonstrasikan peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan kemampuan guru terkait penggunaan Google Classroom. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan tersebut sangat efektif dalam mempersiapkan guru untuk melaksanakan pembelajaran daring yang efisien dan efektif. Dengan peningkatan kompetensi ini, guru-guru di Lombok Barat menjadi lebih mampu dalam menyusun materi ajar, memberikan instruksi, dan menilai kinerja siswa secara online, sehingga berkontribusi pada kelancaran proses pembelajaran selama masa pandemi. Hasil ini menekankan pentingnya pelatihan teknologi bagi tenaga pendidik, terutama

dalam menghadapi tantangan pendidikan masa kini yang sangat bergantung pada teknologi informasi dan komunikasi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Farida Isroani, 2021), berupa studi kualitatif di SMK Muhammadiyah 1 Wates, mengambil pendekatan metodologi yang berfokus pada kepustakaan dan observasi untuk menilai penerimaan Google Classroom di lingkungan sekolah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa baik siswa maupun guru telah menerima Google Classroom sebagai media pembelajaran jarak jauh yang efektif. Aplikasi ini, menurut temuan mereka, telah signifikan dalam memudahkan transfer materi, penugasan, dan proses penilaian, serta berhasil membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif bagi siswa. Selain itu, penelitian ini juga mengungkapkan bahwa Google Classroom membantu dalam menjaga kontinuitas pendidikan dalam situasi di mana pembelajaran tatap muka tidak memungkinkan. Aplikasi ini tidak hanya memfasilitasi komunikasi yang lebih lancar antara guru dan siswa tetapi juga memberikan akses yang lebih mudah ke sumber belajar. Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan penting tentang bagaimana teknologi dapat diintegrasikan ke dalam sistem pendidikan untuk meningkatkan kualitas dan keterjangkauan pendidikan, terutama di masa-masa yang menantang seperti pandemi, dan menyoroti peran penting teknologi dalam pendidikan masa depan.

Dalam penelitian keempat yang dilakukan oleh (Simanjuntak et al., 2021). fokus utamanya adalah pada penggunaan Google Classroom dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas XI. Menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kuantitatif, penelitian ini menggali lebih dalam mengenai berbagai tantangan yang dihadapi selama pembelajaran jarak jauh, khususnya menurunnya minat belajar di kalangan siswa. Temuan mereka menunjukkan bahwa Google Classroom, dengan struktur dan desainnya yang mirip dengan lingkungan pembelajaran konvensional, memiliki kemampuan untuk meningkatkan minat belajar siswa. Struktur ini termasuk pengaturan kelas, distribusi materi, dan interaksi antara guru dan siswa yang efektif. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti bagaimana Google Classroom memungkinkan siswa untuk mengakses materi pelajaran dan sumber belajar lainnya secara lebih mudah dan fleksibel, yang pada gilirannya mendorong keterlibatan dan partisipasi yang lebih aktif dari siswa. Hasil ini memberikan wawasan penting tentang pentingnya memilih dan menggunakan alat pembelajaran yang tepat dalam situasi pembelajaran jarak jauh, terutama dalam konteks mata pelajaran yang membutuhkan interaksi intensif seperti Bahasa Indonesia,

dan menunjukkan bagaimana inovasi teknologi dapat dimanfaatkan untuk mengatasi berbagai tantangan pendidikan kontemporer.

Dalam penelitian terakhir yang dilakukan oleh (SEPTIANI, 2022). fokus penelitiannya adalah pada penggunaan Google Classroom untuk pembelajaran jarak jauh dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti di SMA IT ALMAKA. Penelitian ini, yang bersifat kualitatif deskriptif, menyediakan bukti bahwa implementasi Google Classroom telah memudahkan proses pembelajaran jarak jauh, terutama untuk mata pelajaran yang secara tradisional lebih bergantung pada interaksi langsung dan pembelajaran tatap muka. Melalui metode observasi lapangan dan wawancara, penelitian ini mengungkap bagaimana Google Classroom dapat digunakan secara efektif sebagai alat pembelajaran. Ini termasuk penyaluran materi pelajaran, pengelolaan tugas, dan interaksi antara guru dan siswa, yang semuanya dilakukan dalam lingkungan virtual. Penelitian ini juga menyoroti adaptasi guru dan siswa terhadap teknologi baru ini dalam mata pelajaran yang memerlukan pemahaman mendalam dan refleksi pribadi, seperti PAI dan Budi Pekerti. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam menunjukkan bagaimana teknologi pendidikan dapat digunakan secara luas dalam berbagai bidang studi, dan bagaimana pendekatan inovatif ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkaya proses pembelajaran, bahkan dalam mata pelajaran yang sangat berorientasi pada nilai dan etika.

Google Classroom, dalam konteks pembelajaran jarak jauh, khususnya untuk pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di kelas tinggi, telah menunjukkan dampak yang signifikan dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Baser & Rizal (2021) menyoroti hubungan positif antara penggunaan Google Classroom dan peningkatan kualitas pembelajaran selama pandemi COVID-19. Platform ini, dengan fitur-fiturnya yang memudahkan distribusi materi, penugasan, dan komunikasi, telah terbukti efektif dalam menjaga kontinuitas pendidikan dan memperkaya pengalaman belajar siswa, bahkan dalam kondisi yang menantang seperti pandemi. Hasil belajar siswa tidak hanya ditingkatkan dari segi pengetahuan, tetapi juga dalam hal keterlibatan dan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Pentingnya pelatihan Google Classroom bagi guru tidak bisa diabaikan, seperti yang terlihat dalam penelitian Nissa et al. (2020). Program pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam menggunakan Google Classroom untuk pembelajaran jarak jauh. Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan pelatihan yang tepat, guru dapat lebih efektif dalam

menyusun materi ajar, memberikan instruksi, dan menilai kinerja siswa secara online. Ini menekankan pentingnya pelatihan teknologi bagi tenaga pendidik, yang merupakan aspek penting dalam menghadapi tantangan pendidikan yang bergantung pada teknologi informasi dan komunikasi. Dengan peningkatan kompetensi ini, guru menjadi lebih mampu dalam menyediakan pembelajaran yang tidak hanya efisien tetapi juga menarik dan bermakna bagi siswa.

Akhirnya, penelitian oleh Simanjuntak et al. (2021) dan Septiani (2022) menunjukkan adaptabilitas dan efektivitas Google Classroom dalam berbagai bidang studi, tidak hanya dalam mata pelajaran teknis seperti TIK tetapi juga dalam mata pelajaran yang berorientasi pada nilai dan etika. Penelitian ini mengungkapkan bahwa Google Classroom dapat meningkatkan minat belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran yang membutuhkan interaksi intensif seperti Bahasa Indonesia, serta dalam mata pelajaran seperti Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti. Penggunaan Google Classroom dalam berbagai konteks ini membuktikan bahwa platform ini dapat menyesuaikan dengan kebutuhan spesifik mata pelajaran dan membantu siswa dalam mengakses materi pelajaran dan sumber belajar lainnya secara lebih mudah dan fleksibel, sehingga meningkatkan keterlibatan dan partisipasi aktif mereka dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari uraian mengenai penggunaan Google Classroom dalam pembelajaran jarak jauh untuk pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di kelas tinggi menegaskan bahwa platform ini telah menjadi alat yang sangat berharga dalam konteks pendidikan modern. Google Classroom tidak hanya memfasilitasi distribusi materi dan penugasan secara efisien tetapi juga memperkaya interaksi antara guru dan siswa. Selain itu, platform ini secara signifikan meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa, terutama selama masa pandemi COVID-19. Pentingnya Google Classroom dalam pelatihan guru juga sangat terlihat, dengan pelatihan yang efektif meningkatkan keterampilan mereka dalam pembelajaran daring. Hal ini menunjukkan perlunya mempersiapkan tenaga pendidik dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk memanfaatkan teknologi pendidikan secara efektif. Google Classroom telah diterima baik oleh guru dan siswa sebagai media pembelajaran jarak jauh yang efektif, membantu dalam menjaga kontinuitas pendidikan dan memudahkan transfer materi serta penilaian.

Google Classroom terbukti efektif tidak hanya dalam mata pelajaran teknis seperti TIK, tetapi juga dalam mata pelajaran yang memerlukan interaksi intensif dan mata pelajaran yang berorientasi pada nilai. Platform ini menunjukkan adaptabilitasnya dalam berbagai konteks pembelajaran, membantu siswa dalam mengakses materi pelajaran dan sumber belajar lainnya secara lebih mudah dan fleksibel. Secara keseluruhan, penggunaan Google Classroom dalam pembelajaran jarak jauh menunjukkan bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas proses pembelajaran. Ini juga memperkaya pengalaman pendidikan dengan memanfaatkan teknologi secara inovatif, menunjukkan adaptasi dan efektivitasnya dalam berbagai mata pelajaran, dan mengatasi berbagai tantangan pendidikan kontemporer.

DAFTAR PUSTAKA

- Baser, A., & Rizal, F. (2021). Dampak Positif Penggunaan Google Classroom terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran TIK di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan ...*, 5(1), 154–162. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJL/article/view/31629>
- Dhori, M., Muqowim, M., & Nurhayati, T. (2021). Analisis Penggunaan TIK Dengan Aplikasi Dalam Pembelajaran Daring di SD N 17 Kayuagung. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9(3), 278–283. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v9i3.5564>
- Farida Isroani, A. M. (2021). Pemanfaatan Media Google Classroom Dalam Pembelajaran SKI Di Masa Pandemi. *Alamtara: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 5(1), 51–68. <https://doi.org/10.58518/alamtara.v5i1.854>
- Fitra, J., & Maksum, H. (2021). Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif dengan Aplikasi Powtoon pada Mata Pelajaran Bimbingan TIK. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i1.31524>
- Hariati, H., M. Ilyas, M. I., & Mohammad Siddik. (2022). Analisis Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Kemampuan Technological Pedagogical And Content Knowledge (TPACK) Guru Sekolah Dasar. *Journal of Instructional and Development Researches*, 2(1), 32–47. <https://doi.org/10.53621/jider.v2i1.119>

- Jarak, P., Pada, J., & Darurat, M. (2021). *Jurnal Sosial dan Teknologi (SOSTECH) Analisis Kebijakan Pendidikan Terkait Implementasi e-ISSN 2774-5155 Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Darurat Covid-19 Nuriya Mulyati. 1(9).*
- Karmila, S. D., & Rezeki, Y. S. (2021). Analisis Pelaksanaan Pendidikan Jarak Jauh pada Pelajaran Bahasa Inggris di Kalimantan Barat. *Indonesian Journal of Educational Developmen*, 2(2), 373–381. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5257123>
- Kurniawati, R. (2022). Analisis Pembelajaran Online Pada Awal Pandemi Covid-19 Ratna. *Jurnal Pendidikan*, 10(2), 286–298.
- Nasution, W. S. L. (2021). Aplikasi Penunjang Pembelajaran Berbasis TIK dengan Memanfaatkan SEVIMA Edlink di SMPIT Insan Rabbani. *Jurnal Abdidas*, 2(1), 53–58. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i1.202>
- Nissa, I. C., Febrilia, B. R. A., & Astutik, F. (2020). Pelatihan Google Classroom sebagai Platform Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi COVID-19. *JPMB: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, 3(2), 185–198.
- SEPTIANI, N. (2022). *PENGGUNAAN APLIKASI GOOGLE CLASSROOM PADA PEMBELAJARAN JARAK JAUH PAI DAN BUDI PEKERTI DI SMA IT ALMAKA.*
- Simanjuntak, D. N., Dinam, A. P. B., & ... (2021). Jarak Jauh Berbasis Google Classroom Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas Xi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. ... *Dan Sastra Indonesia* <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/43375>
- Yudhistira, S., Deasyanti, D., & Muzdalifah, F. (2020). Analisis Model Pengaruh Goal Orientation, General Self-Efficacy Dan Jenis Kelamin Terhadap Self-Regulated Learning Dalam Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 4(2), 358. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v4i2.8849.2020>